

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada akhir bagian penulisan skripsi ini, berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, setelah dianalisis secara teori dengan temuan-temuan lapangan serta rumusan penelitian, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan, implikasi dan rekomendasi mengenai masalah yang diteliti, yaitu mutu sarana dan prasarana praktikum pada setiap program keahlian di SMK Negeri 3 Bandung.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa mutu sarana dan prasarana pada ruang praktik sudah cukup baik. Ruang praktik yang ada di sekolah ini yaitu ruang praktik akuntansi, ruang praktik administrasi perkantoran, ruang praktik pemasaran, ruang praktik UPW dan ruang praktik multimedia. Berikut simpulan hasil penelitian:

Kondisi sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Bandung pada setiap ruang praktik program keahlian masih ada beberapa aspek yang belum terpenuhi dan belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008, seperti luas lahan setiap ruang praktik program keahlian masih kurang. Program keahlian akuntansi membutuhkan 2 ruang praktik lagi, administrasi perkantoran membutuhkan 1 ruang praktik lagi, pemasaran membutuhkan 2 ruang praktik lagi, UPW membutuhkan 2 ruang praktik lagi dan multimedia membutuhkan 1 ruang praktik lagi sehingga sistem pemakaian ruang praktik pada setiap program keahlian di multi fungsikan. Kondisi sarana pada setiap ruang praktik program keahlian di SMK Negeri 3 Bandung masih ada beberapa aspek yang belum terpenuhi dan jumlah peralatan belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008, seperti tidak terdapat adanya lemari penyimpanan alat dan bahan pada suatu ruang praktik, belum sesuai antara jumlah peserta didik setiap kelas dengan media pembelajaran lain misalnya komputer dan alat praktik lainnya khususnya pada ruang praktik setiap jurusan.

Tingkat ketercapaian ditinjau dari prasarana ruang praktik yaitu pada segi luas ruang praktik akuntansi yaitu 75% (baik), administrasi perkantoran yaitu 75% (baik), pemasaran yaitu 81% (sangat baik), program keahlian UPW yaitu 81% (sangat baik), multimedia yaitu 75% (baik). Sedangkan untuk tingkat ketercapaian pada sarana ruang praktik dari segi perbaot, peralatan, media pendidikan, perlengkapan lain diantaranya: Program Keahlian akuntansi yaitu 86,5% (sangat baik), administrasi perkantoran yaitu 79,5% (sangat baik), pemasaran yaitu 76% (sangat baik), UPW yaitu 82,7% (sangat baik), dan program keahlian multimediyaitu 73,7% (baik).

Mutu layanan pada ruang praktik dapat dilihat dari aspek keandalan (*reliability*) dalam pengadaan perlengkapan di ruang praktik masih belum tersedia secara tepat waktu. Aspek daya tangkap (*responsiveness*) untuk daya tangkap wakasek sarana prasarana lakukan terkait dengan tanggung jawab serta kerjasama yang beliau lakukan untuk perkembangan atau kemajuan ruang praktik sudah cukup baik, karena beliau sebagai wakasek sarana prasarana sudah berusaha menyediakan ruang praktik untuk peserta didik. Aspek jaminan (*Assurance*) dengan memberikan pelayanan prima untuk peserta didik terkait sarana dan prasarana pada ruang praktik seperti tersedianya peralatan perabotan media pembelajaran pada ruang praktik, adanya beberapa penambahan pada kebutuhan setiap program keahlian di dalam ruangan meskipun belum 100%. Aspek *emphaty*, wakasek sarana prasarana siap menerima masukan atau saran dari kepala laboratorium dari setiap program keahlian terkait perkembangan ruang praktik. Sedangkan aspek bukti langsung (*tangible*) wakasek sarana prasarana sudah menyediakan ruang praktik meskipun masih adanya perlengkapan dalam ruang yang terasa masih kurang luas untuk menunjang kelancaran.

Dengan adanya beberapa kekurangan sarana prasarana wakasek sarana prasarana mengungkapkan usaha-usaha yang dilakukan sekolah yaitu untuk kedepannya pihak sekolah akan melakukan pembangunan guna menambah luas ruang praktik agar tempat praktikum tidak dijadikan satu, sekolah juga akan menambahkan jumlah peralatan perabotan yang masih kurang.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dimaksud disini adalah dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi pada peningkatan standar nasional pendidikan bidang sarana dan prasarana pendidikan SMK Negeri 3 Bandung diharapkan dapat membantu peningkatan kepuasan peserta didik yang sebagai pengguna layanan pendidikan.

Selain itu dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi pada peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana dengan menggunakan proses manajemen sarana dan prasarana yang lebih efektif dan efisien. Sebab secara teoritis jika suatu lembaga melakukan perbaikan mutu, maka hal tersebut adalah untuk mencapai kepuasan pelanggan atau konsumen yang tinggi yang secara langsung akan berdampak pada peningkatan loyalitas pelanggan karena secara teoritis mutu merupakan kepuasan dari suatu produk baik barang atau jasa.

Dengan memenuhi tingkat mutu prasarana pada ruang praktikum Program Keahlian di SMK Negeri 3 Bandung berdasarkan ketentuan pada Permendiknas No.40 Tahun 2008 maka pelaksanaan praktik bisa berjalan dengan lancar, siswa bisa praktik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai, suasana akan kondusif, siswa akan lebih nyaman, tidak desak-

desakan, penyimpanan alat akan lebih aman, siswa bisa menguasai kompetensi yang akan di capai sesuai RPP, praktik bisa lebih cepat selesai, siswa bisa mahir menggunakan sarana sesuai dengan *jobsheet*, peralatan praktik bisa lebih tertata.

5.3 Rekomendasi

Pada akhir pembahasan penelitian yang ditunjang dengan data-data di lapangan yang sudah ada, penulis sedikit menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk ditindak lanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut

5.3.1 Bagi Sekolah SMK Negeri 3 Bandung

Sekolah hendaknya melakukan pendataan perlengkapan sarana untuk kegiatan praktik terutama pada peralatan dan perabot di ruang praktik lebih lengkap lagi. Beberapa peralatan yang jumlahnya terbatas dan masih kurang, hendaknya memperoleh prioritas dalam pengadaan, pengembangan maupun perbaikan alat-alat untuk masa yang akan datang.

Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan sarana dan prasarana pada setiap ruang praktik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Pihak sekolah hendaknya melengkapi sarana yang jumlahnya belum memenuhi standar. Pada peralatan utama untuk praktik pada setiap program keahlian yang jumlahnya belum memenuhi standar.

Berusaha melakukan permohonan pengajuan untuk pengadaan sarana yang jumlahnya masih kurang dan penambahan prasarana ruang praktik, supaya perlengkapan yang rusak bisa cepat ditangani dan keadaan perlengkapan ruang praktik bisa lebih terawat dengan baik.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan fokus penelitian yang akan di teliti, serta lebih mempetakan mengenai aspek-aspek penelitian untuk dicarikan informasi, data dokumentasi, dan pihak-pihak terkait dalam melakukan penelitian mengenai SNP dan mutu bidang sarana dan prasarana pendidikan. Sehingga sumber informasi yang bisa dijadikan referensi untuk bahan penelitian tidak terbatas. Hal ini dimaksudkan guna memberikan keabsahan data yang lebih akurat dan tepat mengenai aspek yang akan diteliti.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan penelitian berikutnya di sekolah lainnya, karena masih banyak faktanya bahwa akreditasi yang didapat di suatu sekolah belum tentu sama dengan kenyataannya dan juga pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan tidak bisa hanya

dipandang dari beberapa komponen saja mealinkan perlu dipandang secara keseluruhan.

Untuk peneliti selanjutnya, fokus penelitiannya lebih di khususkan misalnya memilih satu jurusan saja supaya dalam penelitiannya lebih lengkap dan mendalam dalam mencari informasi terkait sarana dan prasarana.